

Pengaruh Pengendalian Internal Pada Siklus Penggajian Karyawan di PT. Lis

Ira Agustina¹, Ade Budi Setiawan², Farizka Susandra³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Djuanda Bogor

e-mail: ira.agustina@unida.ac.id¹, adebudisetiawan.69@gmail.com²,
farizkasusandra@gmail.com³

Abstrak

Siklus penggajian merupakan salah satu siklus yang berjalan dalam suatu bisnis. Untuk meminimalisir kesalahan dalam pembayaran gaji, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan terhadap siklus penggajian pada PT. LIS. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. LIS. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan berpengaruh signifikan terhadap siklus penggajian. Secara parsial lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan berpengaruh signifikan terhadap siklus penggajian

Kata Kunci: *Siklus Penggajian, Pengendalian Internal, Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Pemantauan.*

Abstract

Payroll cycle is one of the cycles that run in a business. To minimize errors when paying payroll, one way to do this is to implement an internal control system. This study aims to examine the influence of the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and supervision of the payroll cycle at PT. LIS. This research is included into quantitative research. The population in this study are employees of the PT. LIS. The sample was selected using a purposive sampling technique, so that 95 respondents were obtained. The results showed that simultaneously the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and supervision have a significant effect on the payroll cycle. Partially the control environment, risk assessment, control activities, information and communication and supervision have a significant effect on the payroll cycle.

Keywords : *Payroll Cycle, Internal Control, Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, Monitoring.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini, begitu marak perusahaan-perusahaan baru berteknologi canggih yang siap bersaing di dunia industri dan memperketat persaingan. Semakin meningkatnya sebuah perusahaan maka akan meningkat jumlah kebutuhan terhadap tenaga kerja atau karyawan, disertai sistem yang baik untuk membantu pertumbuhan perusahaan. Tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba setinggi-tingginya. Laba yang dicapai oleh perusahaan akan menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan perusahaan. Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. (Hasibuan, 2016)

Penggajian merupakan transaksi yang rutin terjadi di setiap perusahaan. Informasi tentang penggajian digunakan oleh pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan, seperti otoritas pajak dan lembaga perhitungan dana pensiun. (Mulyadi, 2016)

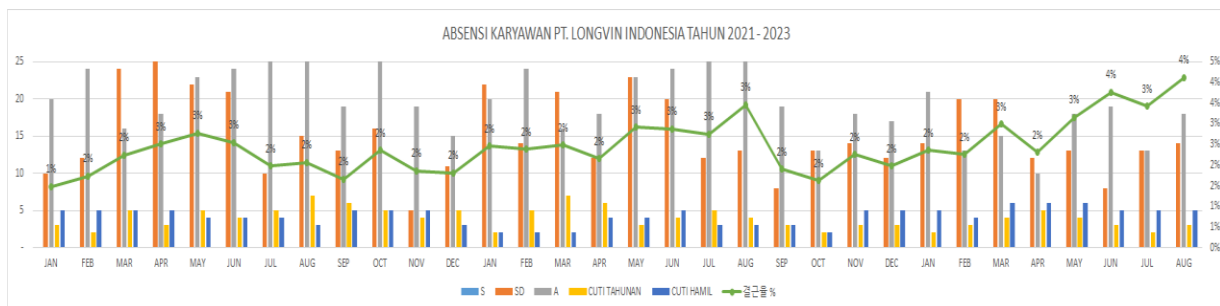
Pemberian gaji dan upah merupakan hal yang tidak mudah bagi perusahaan maka dibutuhkan ketelitian pada saat menentukan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerja karyawan. Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji dan upah karyawan bukan jumlah yang sedikit, dan akan menyebabkan risiko pada perusahaan apabila proses penggajian nya tidak benar, contoh kasus seperti karyawan yang tidak jujur dan melakukan manipulasi terhadap daftar gaji dan upah untuk kepentingan pribadi ataupun kelompok. Kecurangan tersebut dapat dideteksi melalui pengendalian internal penggajian. Langkah tepat yang dapat diambil oleh pimpinan perusahaan yaitu bagaimana seharusnya menerapkan pengendalian internal yang baik yaitu dengan mengatur jalannya operasional perusahaan untuk menunjang efektivitas pengendalian internal. Sistem akuntansi penggajian merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), hal ini disebut bertahap karena daftar gaji dibayarkan secara periodik. Sistem pengendalian internal yang baik sangat penting bagi perusahaan agar tidak terjadi kecurangan dan meminimalisir kesalahan dalam penggajian, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian atau penyelewengan dalam perusahaan. Sebaliknya jika pengendalian internal tidak baik akan mengakibatkan kecurangan seperti manipulasi data maupun terjadinya kesalahan perhitungan dan pencatatan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu yang berujung pada ketidakpuasan karyawan. Pemberian gaji pada karyawan harus sesuai dalam pencatatannya, penempatannya, penanganannya, dan pembayarannya.

Pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keinginan mutlak. (COSO, 2013) There are components in internal control that must be considered in order to achieve its objectives. terdapat komponen dalam pengendalian internal yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuannya. (Boynnton dan Johnson, 2006) Hal ini terangkum dalam kerangka Committee of Sponsoring Organizations (COSO) yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pengawasan. Pengendalian internal menjadi hal yang penting karena perusahaan harus dapat menghadapi berbagai ancaman yang dapat mengganggu operasional perusahaan. Efektif dan efisiensinya pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat diukur salah satunya dengan siklus penggajian yang baik.

Berbagai strategi dan kebijakan pengendalian internal perlu diterapkan oleh perusahaan. Komponen pengendalian internal menurut COSO yang perlu diterapkan di perusahaan ada lima yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan. Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personal organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur, Penilaian Risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko itu sendiri dipahami sebagai suatu kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan entitas, dan risiko terhadap pencapaian seluruh tujuan dari entitas ini dianggap relatif terhadap toleransi risiko yang ditetapkan. Oleh karena itu, penilaian risiko membentuk dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola oleh organisasi. aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian dilakukan pada semua tingkat entitas, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan atas lingkungan teknologi. informasi sangat penting bagi setiap entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal guna mendukung pencapaian tujuan-tujuannya. Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal. Pengawasan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Berdasarkan hasil observasi pada PT. LIS ini masih memiliki kendala terhadap

pengendalian internal penggajiannya. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya penyimpangan terhadap sistem finger print, hal tersebut disebabkan karena finger print menggunakan ID Card atau password yang ketika karyawan tidak masuk kerja bisa dilakukan oleh siapa saja dengan menggunakan password. Dan ditemukan pula penyimpangan terhadap dokumen absensi manual yang setiap hari dibagikan oleh input data kepada leader bagian masing-masing untuk diisi oleh karyawan sebagai bukti fisik kehadirannya, seringkali terjadi paraf yang sama di absen manual dan karyawan tidak masuk tetapi absen manual nya diisi oleh karyawan lainnya. Setiap hari bagian HRD menginput absen manual dan file dari finger print, setelah dibandingkan dari dua sumber data tersebut selalu terjadi ketidakcocokan data, tetapi karena ada kebijakan manager korea lama ketika terdapat salah satu dari finger print dan absen manual ada maka dihadirkan. Karena hal tersebutlah bagian HRD tidak mengecek ke lapangan. Adanya kebijakan itu membuat karyawan resah dan merasa dirugikan karena selalu terjadi penyimpangan, dan membuat gaji yang diterima oleh karyawan tidak sesuai.



Gambar 1.1 Grafik Absensi Karyawan PT. LIS 2021 – 2023

Berdasarkan grafik absensi karyawan PT. LIS diatas selama tahun 2021 – 2023 cukup stabil. Namun data tersebut dipastikan tidak akurat karena penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan terhadap absensi manual dan absensi finger print tidak terkontrol. Permasalahan yang dialami oleh PT.LIS ini sangat serius karena kesalahan dalam pembayaran gaji selalu terjadi setiap bulannya. Maka dari itu manajemen membutuhkan pengendalian internal guna untuk mengatur sistem penggajian pada perusahaan yang baik serta untuk melakukan pengawasan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal pada Siklus Penggajian PT. LIS”.

- **Sistem Informasi Akuntansi**
 Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan. (Ardana dan Lukman, 2016).
- **Penggajian**
 Gaji merupakan sebuah dorongan atau motivasi karyawan untuk bekerja atau mengabdikan secara menyeluruh terhadap perusahaan. Gaji sering disebut juga dengan upah, tetapi keduanya memiliki sedikit perbedaan. Adapun beberapa definisi gaji adalah sebagai berikut: Gaji umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, umumnya dibayarkan tetap perbulan. (Mulyadi, 2016).
- **Sistem Pengendalian Penggajian**
 Sistem akuntansi gaji dan upah untuk kebanyakan perusahaan merupakan sistem, prosedur dan catatan-catatan yang memberi kemungkinan untuk menetapkan secara tepat dan teliti berupa pendapatan yang harus diterima oleh tiap karyawan (Mulyadi, 2016).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yaitu sistem pengendalian internal siklus penggajian pada PT. LIS sebagai variabel Y. Variabel Lingkungan Pengendalian X1, Penilaian Risiko X2, Aktivitas Pengendalian X3, Informasi Komunikasi X4 dan Pengawasan X5. Lokasi penelitian di PT. LIS kampung Palagan Desa Bojongkokosan Kecamatan Parungkuda Kabupaten Sukabumi Kode Pos 43357 Telp: 0266

737455-737456 Fax: 0266 737390. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti, Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2017).

No	Variabel	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Y	Siklus Penggajian	0,608	0,3	Valid
X ₁	Lingkungan Pengendalian	0,707	0,3	Valid
X ₂	Penilaian Resiko	0,677	0,3	Valid
X ₃	Aktivitas Pengendalian	0,683	0,3	Valid
X ₄	Informasi dan Komunikasi	0,759	0,3	Valid
X ₅	Pengawasan	0,754	0,3	Valid

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pada tabel 2 diatas, semuanya menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel 0,3 dengan hasil valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi pemantauan dan siklus penggajian yang digunakan dalam penelitian ini valid dan layak digunakan.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sam dilain tempat. Uji Cronbach Alpha, suatu variabel kuesioner dinyatakan reliable apabila nilai alpha cronbach >0,6 hasil pengujian reliabilitas diuraikan pada tabel berikut:

No	Variabel	Cronbach's Alpha	r_{kritis}	Kesimpulan
Y	Siklus Penggajian	0,656	0,6	Reliabel
X ₁	Lingkungan Pengendalian	0,832	0,6	Reliabel
X ₂	Penilaian Resiko	0,617	0,6	Reliabel
X ₃	Aktivitas Pengendalian	0,751	0,6	Reliabel
X ₄	Informasi dan Komunikasi	0,640	0,6	Reliabel
X ₅	Pengawasan	0,617	0,6	Reliabel

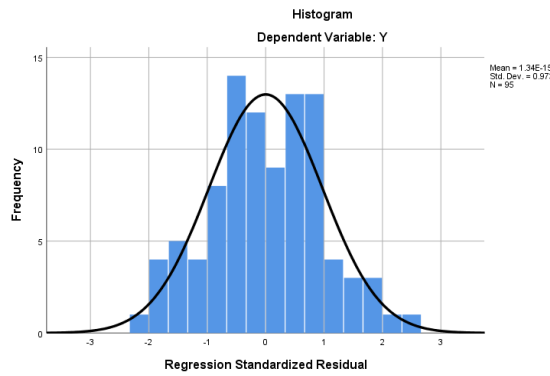
Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pad tabel 3 diatas menunjukan bahwa seluruh nilai uji reliabilitas terhadap lima variabel diatas lebih dari 0,6, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kelima variabel yaitu lingkungan pengendalian (X1), penilaian risiko (X2), aktivitas pengendalian (X3), informasi komunikasi (X4), pengawasan (X5) dan variabel siklus penggajain (Y) dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

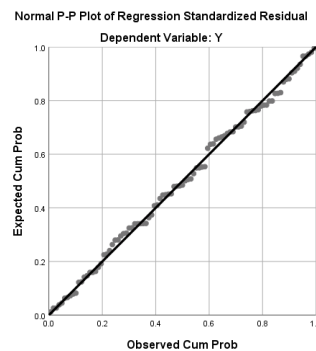
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah memiliki distribusi normal atau tidak



Gambar 1 Grafik Histogram



Gambar 2 Grafik Normal probability plot

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola melenceng atau tingkat kemirngan ke arah kanan sehingga data terdistribusi normal. Dari gambar 2 terlihat pada grafik bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, dengan penyebaran mengikuti arah garis diagonal.dengan melihat grafik histogram dan grafik normal probability plot, dapat disimpulkan bahwa data tterdistribusi dan dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga data layak untuk digunakan.

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan Pengendalian	.633	1.527
Penilaian Risiko	.970	1.031
Aktivitas Pengendalian	.638	1.238
Informasi dan Komunikasi	.673	1.744
Pengawasan	.634	1.577

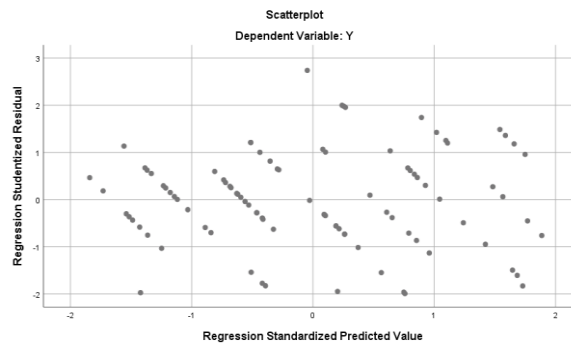
Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Dapat dilihat pada tabel 4 diketahui bahwa hasil kelima variabel terlihat bahwa nilai tolerance kelima variabel lebih dari >0,10 dan nilai VIF kelima variabel kurang dari <10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas. Artinya tidak ada korelasi atau hubungan kuat anatar variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pengawasan dalam sebuah model regresi linier berganda

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regrsi penyimpangan variabel bersifat konstan. Salah satu acara untuk mengetahui heteroskedastisitas

dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara variabel terikat dengan residualnya



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar tersebut hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan membentuk pola yang tidak jelas dan pola menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan.

Metode Analisis Data

Tabel 5 Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Mode	B	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
		Coefficients	Coefficients		
		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,722		2,349	,002
	Lingkungan Pengendalian	,133	,180	2,710	,006
	Penilaian Risiko	,135	,110	2,153	,009
	Aktivitas Pengendalian	,221	,189	2,865	,085
	Informasi dan Komunikasi	,290	,192	2,776	,000
	Pengawasan	,172	,188	2,071	,009

Dependent Variable: Siklus Penggajian

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \epsilon$$

$$Y = 4.722 + 0,133x_1 + 0,135x_2 + 0,221x_3 + 0,290x_4 + 0,172x_5 + \epsilon$$

Interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 4.722 satuan, nilai tersebut mempunyai arti bahwa jika semua variabel bebas yaitu lingkungan pengendalian bernilai 0, maka siklus penggajian bernilai 4.722 satuan.
2. Hasil persamaan regresi untuk variabel lingkungan pengendalian sebesar -0,133 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan lingkungan pengendalian sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya siklus penggajian sebesar 0,133 satuan
3. Hasil persamaan regresi untuk variabel penilaian risiko sebesar 0,135 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan penilaian risiko sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0 maka menyebabkan meningkatnya siklus penggajian sebesar 0,135 satuan.

4. Hasil persamaan regresi untuk variabel aktivitas pengendalian sebesar 0.221 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan aktivitas pengendalian sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya siklus penggajian sebesar 0,221 satuan.
5. Hasil persamaan regresi untuk variabel informasi dan komunikasi sebesar – 0,290 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan informasi dan komunikasi sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya siklus penggajian sebesar 0.290 satuan.
6. Hasil persamaan regresi untuk variabel pengawasan sebesar 0,172 satuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan pengawasan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai 0, maka menyebabkan meningkatnya siklus penggajian sebesar 0,172 satuan.

Tabel 6 Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.848	.77440

Sumber: Ouput pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,925 yang menunjukan bahwa nilai R (0,925) tersebut berada pada interval nilai R (0,75-0,99) dengan derajat kekuatan hubungan yang sangat kuat, sehingga terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan secara bersama-sama terhadap siklus penggajian. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik peningkatan nilai lingkungan pengendalian, penilain risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan maka akan semakin meningkatkan siklus penggajian.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, pemantauan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu siklus produksi. Jika nilai signifikansi <0,05 dan nilai Fhitung> Ftabel maka H1 diterima. Hasil uji f dapat diperoleh melalui tabel analisis varians (ANOVA) pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	318.248	5	63.650	106.137	
Residual	53.373	89	600		
Total	371.621	94			

Sumber: Ouput pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan uji f pada tabel 7, dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh lingkungan pengendalian (X1), penilaian risiko (X2), aktivitas pengendalian (X3), informasi komunikasi (X4), dan pengawasan (X5) terhadap siklus penggajian. Hal tersebut membuktikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi dan pengawasan terhadap siklus penggajian.

Uji T (Parsial)

Tabel 8 Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.247	.029		.8.507	.000
X1	.172	.006	.252	31.251	.000
X2	.018	.008	.016	2.264	.026
X3	.414	.007	.477	58.894	.000
X4	.213	.005	.338	41.502	.000
X5	.208	.006	.326	37.752	.000

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a) Uji t Variabel Lingkungan Pengendalian
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung \geq ttabel ($2,710 \geq 1,987$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,006 < 0,05$, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap Siklus Penggajian di PT LIS.
- b) Uji t Variabel Penilaian Risiko
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung \leq t tabel ($2,153 \geq 1,987$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,009 < 0,05$, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Penilaian Risiko berpengaruh signifikan terhadap terhadap Siklus Penggajian di PT LIS.
- c) Uji t Variabel Aktivitas Pengendalian
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung \leq t tabel ($2,865 \geq 1,662$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,085 < 0,1$ Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Penilaian Risiko berpengaruh signifikan terhadap terhadap Siklus Penggajian di PT LIS
- d) Uji t Variabel Informasi dan Komunikasi
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung \leq ttabel ($2,776 \geq 1,987$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,00 < 0,05$, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Informasi dan Komunikasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap terhadap Siklus penggajian di PT LIS
- e) Uji t Variabel Pengawasan
 Hasil pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh nilai thitung \geq ttabel ($2.071 \geq 1,987$), dengan nilai signifikansi t sebesar $0,009 < 0,05$, Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap Siklus Penggajian di PT LIS.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.848	.77440

Sumber: *Ouput* pengelolaan data dengan SPSS 25, diolah kembali (2023)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,925 yang menunjukkan bahwa nilai R (0,925) tersebut berada pada interval nilai R (0,75-0,99) dengan derajat kekuatan hubungan yang sangat kuat, sehingga terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan secara bersama-sama terhadap siklus penggajian. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik peningkatan nilai lingkungan pengendalian, penilain risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan maka akan semakin meningkatkan siklus penggajian.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pengawasan terhadap siklus penggajian

1. Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Siklus Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan hasil uji parsial, lingkungan pengendalian berpengaruh positif signifikan terhadap siklus penggajian.

Secara konsep, tujuan perusahaan akan tercapai jika memiliki kesadaran terhadap lingkungan pengendalian yang terdapat di dalam perusahaan. Apabila karyawan telah memahami lingkungan pengendalian di perusahaan dengan baik maka dipastikan tidak akan terjadi penyimpangan khususnya dalam penggajian. Lingkungan pengendalian mempengaruhi efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh karena komponen ini berpengaruh pada kesadaran masing-masing karyawan terhadap tindakan, kebijakan, dan prosedur di dalam perusahaan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. LIS berupaya melaksanakan prinsip lingkungan pengendalian dalam siklus penggajian. diantaranya membuat standar perilaku yang harus ditaati oleh karyawan PT. LIS. Ketika peraturan ditaati oleh karyawan maka tidak akan ada penyimpangan dan akan berpengaruh baik pada siklus penggajian.

Pada kuesioner indikator lingkungan pengendalian menyatakan diberikannya sanksi pada karyawan yang melakukan penyimpangan dengan tujuan agar tidak ada karyawan yang membuat penyimpangan. Namun kebijakan yang berasal dari manajer lama terkait penentuan sistem kehadiran harus dihapuskan karena kebijakan tersebut menjadi salah satu faktor terjadinya penyimpangan. Adanya kebijakan yang jelas disertai kesadaran karyawan akan berpengaruh baik terhadap pengendalian internal siklus penggajian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sukadwilinda dan Aryanti (2019) yang hasilnya secara parsial lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan dalam pencegahan kecurangan terhadap pencatatan kas di Bank dan menyebabkan kerugian pada Bank. Sesuai saran penelitian Sukadwilinda dan Aryanti untuk menambahkan variabel serta menambah jumlah sampel dimana hanya ada tiga variabel dan 10 sampel dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan lima variabel dan 95 sampel dan dapat membuktikan bahwa dengan menambah variabel menghasilkan pengaruh positif lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan terhadap siklus penggajian.

2. Pengaruh Penilaian Risiko terhadap Siklus Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan uji parsial penilaian risiko berpengaruh positif signifikan terhadap siklus penggajian. Artinya semakin baik penilaian risiko maka akan berpengaruh baik terhadap siklus penggajian. Penilaian risiko yang baik melakukan tahap identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.

Dalam kuesioner indikator variabel penilaian risiko, perusahaan harus menetapkan tujuan pengendalian yang jelas karena didalam penilaian risiko terdapat komitmen dan risiko sehingga dengan tujuan yang jelas perusahaan dapat mengidentifikasi risiko atas semua kebijakan. Perusahaan juga harus mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko seperti penggunaan mesin *finger print* yang rentan dengan kecurangan karena bisa dilakukan oleh rekan kerja yang lain menggunakan ID Card atau sandi. Perusahaan harus mulai memperhitungkan risiko penggunaan *finger print* dengan sandi agar perhitungan jam kerja dilakukan dengan baik karena sangat berpengaruh untuk perhitungan jam kerja.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Herlina (2017) penilaian risiko berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Etis Karyawan dalam Sistem Penggajian Pada PT. Fajar Graha Pena Makassar. Dimana dalam penelitiannya melakukan proses pengidentifikasian risiko agar dalam pelaporan sesuai dengan standar yang berlaku. Begitupun dengan penelitian ini dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko seperti penggunaan mesin *finger print* yang rentan dengan kecurangan dapat berpengaruh baik terhadap siklus penggajian

3. Pengaruh Aktivitas Pengendalian terhadap Siklus Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan uji parsial aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap siklus penggajian. Aktivitas Pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa perintah manajemen telah dilaksanakan oleh karyawannya. Maka semakin baik aktivitas pengendalian yang dilakukan berpengaruh terhadap baiknya siklus penggajian.

Di dalam pernyataan kuesioner variabel aktivitas pengendalian, setiap bulan bagian HRD memberikan rekap jam kerja karyawan untuk diperiksa oleh karyawan. Jika rekap jam kerja karyawan diberikan sebelum tanggal gaji maka akan memperkecil kesalahan dalam data gaji, dan akan berpengaruh baik terhadap siklus penggajian.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori agensi di mana dalam pengelolaan suatu perusahaan terutama terkait penggajian harus dilakukan pengendalian yang baik untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan akibat ketidaksamaan tujuan dan menjadi peluang dalam melakukan berbagai kecurangan. Dengan demikian, aktivitas pengendalian yang diterapkan dengan baik akan mengurangi kesalahan dalam Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurul dan Meta (2021) yang menyatakan bahwa aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di BMT NU Jombang. Dalam penelitiannya dengan melakukan evaluasi agar tidak memiliki tanggungjawab lebih dari satu dapat mencegah kecurangan dengan baik. Sehingga aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan di BMT NU Jombang. Penelitian ini melakukan aktivitas pengendalian dengan memberikan rekap jam kerja karyawan untuk diperiksa oleh karyawan. Dan dapat disimpulkan aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap siklus penggajian. suatu aktivitas pengendalian berbeda namun sama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen karena memiliki karakteristik dan urgensi yang berbeda.

4. Pengaruh Informasi dan Komunikasi terhadap Siklus Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan uji parsial aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap siklus penggajian. Informasi dan Komunikasi bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi penerapan informasi dan komunikasi maka siklus penggajian akan semakin tinggi. Informasi dan komunikasi yang baik tercermin dari komunikasi antara atasan dan bawahan seperti karyawan yang melaporkan penyimpangan kepada atasan ataupun melalui kotak saran. Informasi dan komunikasi yang baik harus terus diterapkan sehingga dapat mengurangi tingkat penyimpangan dalam siklus penggajian. Informasi merupakan pertukaran berita atau data dalam suatu waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggungjawabnya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul dan Meta (2021) yang menyatakan bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan di BMT NU Jombang. Dalam penelitiannya dari dengan menerapkan komunikasi tiap-tiap karyawan menjadikan karyawan tidak menjadi individual dalam bekerja. Adanya informasi atasan dan bawahan berpengaruh baik terhadap pencegahan kecurangan. Begitupun dalam penelitian ini informasi dan komunikasi antara atasan dan bawahan berpengaruh baik terhadap siklus penggajian.

5. Pengaruh Pengawasan terhadap Siklus Penggajian

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kelima dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan uji parsial variabel pengawasan berpengaruh positif terhadap siklus penggajian. Artinya semakin baik pengawasan di dalam perusahaan maka akan meningkatkan proses siklus penggajian.

Berdasarkan pernyataan kuesioner pengawasan yang menyatakan bahwa pengawasan yang ketat dalam sistem kehadiran baik itu absen manual atau finger print berpengaruh baik terhadap siklus penggajian. Banyak penyimpangan terjadi karena kurangnya pengawasan dari bagian HRD. Dengan adanya pengawasan yang ketat akan memperkecil penyimpangan yang sedang terjadi di PT. LIS. Dari hasil penelitian ini juga pengawasan PT. LIS harus ditingkatkan karena dilihat dari jawaban responden pengawasan memiliki rata-rata jawaban yang rendah.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul dan Meta (2021) yang menyatakan bahwa informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan

di BMT NU Jombang. Dalam penelitiannya dengan melakukan penilaian dan pengawasan secara berkala mempermudah pimpinan dalam evaluasi yang diagendakan setiap 3 bulan sekali. Sehingga berpengaruh baik terhadap pecegahan kecurangan. Dalam penelitian ini juga melakukan pengawasan yang ketat dan akan memperkecil penyimpangan yang sedang terjadi di PT. LIS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pengawasan terhadap siklus penggajian di PT. LIS, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Permasalahan yang terjadi di PT. LIS yaitu adanya penyimpangan terhadap sistem absensi *finger print* dan sistem absensi manual. dan terdapat kebijakan manajer lama yang masih berjalan terkait sistem kehadiran yaitu ketika ada salah satu absensi baik itu *finger print* ataupun manual maka absensi hadir. Hal ini berdampak data gaji tidak akurat dan membuat karyawan resah.
2. Hasil uji hipotesis Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pengawasan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penggajian di PT. LIS. Sehingga hipotesis yang diajukan terdukung.
3. Hasil uji hipotesis Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pengawasan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Siklus Penggajian di PT. LIS. Sehingga hipotesis yang diajukan terdukung

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I.C. dan H. Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Boynton, Wiliam C., Johnson, Raymond N & Walter G. Kell., 2001. *Modern Auditing*, 7th, Edition, New York : John Wiley & Sons, Inc.
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary*. Durham, North California, May 2013.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Herlina, (2017). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Perilaku Etis Karyawan dalam Sistem Penggajian pada PT. Fajar Graha Pena Makassar.
- Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurul., Huda, Meta Arduana. 2021. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang). Jurnal Akuntansi Vol. 9, No. 2 P-ISSN:2088-768X E-ISSN:2540-9646
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- Sukadwilinda, R. Aryanti Ratnawati. 2019. Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan, Jurnal Akuntansi Riset. Vol. 6